

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) Dengan mengangkat judul “penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis di sentra bahan alam kelompok B TK Negeri Idaman Banjarbaru” yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penulisan lapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif. Tujuannya untuk menerangkan dan mengoreksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan.

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong: *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005) h.3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah 1 guru kelas sekaligus guru sentra, 2 GPK (Guru Pendidikan Khusus), dan 2 anak autis kelompok B2 dan B4 di sentra bahan alam TK Negeri Idaman.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis di sentra bahan alam kelompok B di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti.

Sumber data dalam penelitian adalah :

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok yaitu data tentang :**

- 1) Penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis di sentra bahan alam kelompok B TK Negeri Idaman Banjarbaru yang meliputi :

- a) Perencanaan: RPPH, PPI
  - b) Pelaksanaan: Strategi, metode dan media
  - c) Evaluasi
- b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Letak dan keadaan geografis TK Negeri Idaman Banjarbaru.
- 2) Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Idaman Banjarbaru
- 3) Visi, misi TK Negeri Idaman Banjarbaru
- 4) Struktur organisasi TK Negeri Idaman Banjarbaru
- 5) Data mengenai siswa kelompok B, dan rekapitulasi dat jumlah siswa 5 tahun terakhir.
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Jenis program yang dilaksanakan untuk anak autis
- 8) RPPH dan PPI (anak autis)

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait, yaitu:

- a. Responden yaitu : tiga orang guru, satu orang guru kelas, dua orang guru pendamping khusus (GPK), B2, B4 yang mengajar di TK Negeri Idaman sentra bahan alam kelompok B.

- b. Informan yaitu : Kepala sekolah, guru sentra bahan alam, dan tata usaha sekolah dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait tentang penelitian.
- c. Dokumen yaitu : Sejarah berdirinya TK Negeri Idaman Banjarbaru, arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian, seperti RPPH, foto-foto.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap penerapan program layanan pendidikan inklusif sentra bahan alam kelompok B di TK Negeri Idaman Banjarbaru meliputi strategi, metode dan media yang digunakan di sentra bahan alam untuk anak autis.

##### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapot, agenda, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Metode

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto: *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara. 2006) h. 158.

dokumentasi bertujuan untuk mengetahui penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis pada kegiatan sentra bahan alam kelompok B di TK Idaman. Dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), PPI anak autis, penilaian dan dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video).

### 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.<sup>3</sup>

Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data penerapan pendidikan inklusif sentra bahan alam kelompok B2 untuk anak autis yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam (*tape recorder*) saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

Untuk jelasnya tentang data sumber data teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

---

<sup>3</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), Hal. 140.

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Penerapan program layanan pendidikan inklusif sentra bahan alam kelompok B di TK Negeri Idaman Banjarbaru meliputi :</p> <p>a. Perencanaan (kurikulum, RPPH, PPI)</p> <p>b. Pelaksanaan (strategi, metode, media)</p> <p>c. Evaluasi (penilaian)</p>	Guru pengajar	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
2	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Letak dan keadaan geografis TK Negeri Idaman Banjarbaru.</p> <p>b. Profil dan sejarah singkat berdirinya TK Negeri Idaman Banjarbaru</p> <p>c. Visi, dan Misi</p>	Kepala TK dan TU	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

d. Struktur organisasi		
e. Data mengenai siswa kelompok B, dan rekapitulasi data jumlah siswa 5 tahun terakhir.		
f. Sarana dan prasarana		
g. Prestasi yang pernah diraih		

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik penyajian data

Teknik penyajian data ialah sebagai berikut:

- a) *Editing*, Yaitu dalam halaman ini penulis kembali kepada data yang telah terkumpul apakah jawaban sudah lengkap terisi dan dapat dipahami atau belum.
- b) *Coding*, Mengolah data hasil jawaban responden, kemudian diklasifikasi sesuai jenis pemberian kode terhadap jawaban responden menurut kategori yang telah ditentukan.
- c) Interpretasi Data adalah Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

### 2. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data

diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>4</sup>

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Negeri Idaman Banjarbaru dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

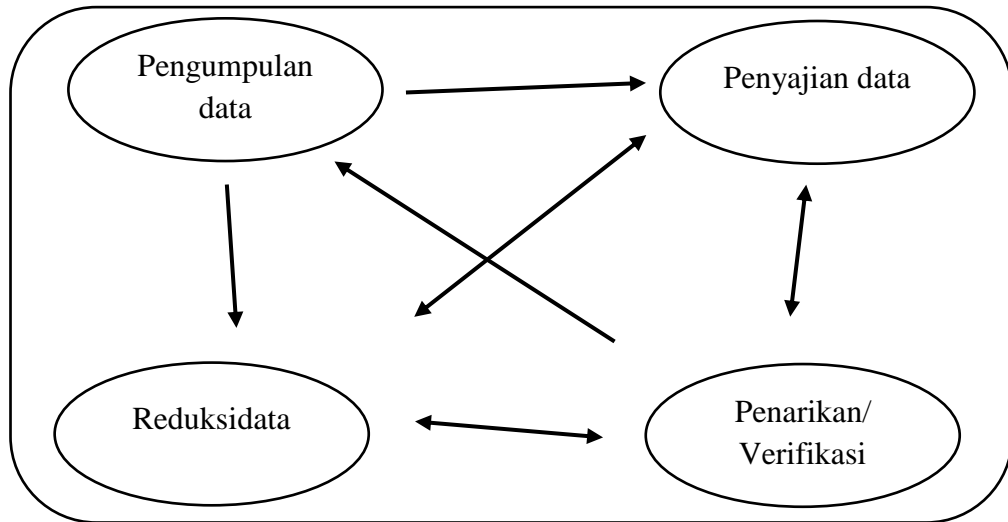
Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), Hal. 140.





Gambar 3.2 Model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian

Secara lebih jelasnya proses analisis data ini terbagi atas 4 komponen, antara lain:

- a) Pengumpulan Data
- b) Reduksi data
- c) Penyajian Data
- d) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang penerapan program layanan pendidikan inklusif sentra bahan alam kelompok B di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

### 3. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.<sup>5</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi: 1. Perpanjangan keikutsertaan, 2. Ketekunan pengamatan, 3. Triangulasi.

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

#### a) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

#### b) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi

---

<sup>5</sup>Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007). H 327

pendengarandan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dandiskusi yang dilakukan anak.

c) Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>6</sup> Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing kripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan menguraipola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

---

<sup>6</sup>Ibid. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007) h. 342.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

#### **4. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut :

##### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a) Observasi kelokasi penelitian
- b) Membuat desain proposal skripsi
- c) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d) Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan dosen.

## **2. Tahap Persiapan**

- a) Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c) Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d) Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
- e) Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a) Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
- b) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- c) Mengolah dan menganalisis data dilapangan.

## **4. Tahap Penyusunan laporan**

- a) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b) Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c) Siap untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.